

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Merokok merupakan aktivitas menghisap asap tembakau yang dibakar kedalam tubuh dan menghembuskannya kembali keluar. Perkembangan rokok dari tahun ke tahun semakin bervariasi mulai dari rokok konvensional hingga rokok elektronik (*e-cigarette*). Tren merokok sekarang sudah tidak memandang gender, perempuan yang merokok sudah tidak dipandang tabu oleh masyarakat khususnya di kota kota besar. Menggunakan rokok elektronik dianggap lebih sehat daripada rokok konvensional dan juga sekarang sangat mudah untuk mendapatkan rokok elektronik, sehingga masyarakat khususnya remaja lebih memilih menggunakan rokok elektronik daripada rokok konvensional. Terdapat berbagai kandungan dari rokok yang dapat membahayakan tubuh, salah satu kandungan yang berbahaya yaitu nikotin. Rokok konvensional maupun rokok elektronik sama sama memiliki kandungan nikotin didalamnya. Kadar nikotin pada rokok konvensional sudah terstandarisasi oleh BPOM sedangkan pada rokok elektronik masih belum terdapat standarisasi pada kadar nikotinnya, sehingga kemungkinan komposisi nikotin pada rokok elektronik berpotensi tidak terkontrol dan bisa lebih berbahaya daripada rokok konvensional. Efek samping dari penggunaan rokok elektronik dapat menimbulkan reaksi inflamasi pada sistem paru, penyakit pada mulut, saluran pencernaan, sistem saraf, sistem kardiovaskular dapat meningkatkan tekanan darah, dll (Seiler, 2021).

Kandungan nikotin bagi wanita yang menggunakan rokok elektronik salah satunya dapat mempengaruhi sistem reproduksi. Secara umum wanita akan mengalami menstruasi ketika memasuki masa pubertas yaitu usia 10- 14 tahun. Menstruasi merupakan keluarnya cairan mengandung darah dari uterus secara periodik (*periodic mense*). Menurut Szumilas, K. (2020), Efek samping dari penggunaan rokok elektronik pada sistem reproduksi perempuan yaitu dapat mengurangi jumlah keturunan, dapat mengganggu proses implantasi, dapat mempengaruhi ekspresi gen pada rahim, dapat menurunkan berat badan lahir dan panjang badan pada bayi baru lahir dengan ibu perokok elektronik dan dapat mengganggu keseimbangan hormon, sehingga dapat mempengaruhi siklus menstruasi.

Menurut data Riskesdas 2018, prevalensi pengguna rokok elektronik di Indonesia sebesar 2,8%. Data pengguna rokok elektronik pada Provinsi Jawa Timur lebih besar daripada angka nasional yaitu sebesar 3%. Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa tren penggunaan rokok elektronik cukup tinggi, dapat dilihat juga dari banyaknya toko toko penjual rokok elektronik beserta *liquid* nya berupa toko *offline* maupun toko *online*. Pada penelitian Andreas (2013) yang berjudul *Acute Impact of Active and Passive Electronic Cigarette Smoking on Serum Cotinine and Lung Function* didapatkan hasil bahwa penggunaan rokok elektronik jangka pendek (selama 3 bulan) bagi perokok aktif maupun pasif akan memberikan efek samping yang buruk pada fungsi paru paru.

Pada penelitian Ethier, Ashley R, etc (2021) yang berjudul *The effect of reproductive hormones on women's daily smoking across the menstrual cycle* menunjukkan hasil bahwa terdapat perubahan hormonal sehingga dapat mempengaruhi siklus menstruasi walaupun tidak signifikan dengan p-value = 0,294. Nikotin pada rokok dapat memberikan efek yang lebih berbahaya pada perempuan merokok, antara lain menjadi lebih rentan terhadap kanker paru-paru, kanker mulut rahim, dan penyumbatan pembuluh darah 10 kali lipat lebih beresiko daripada perempuan yang tidak merokok, ketidak suburan sistem reproduksi dari masa pubertas sampai dewasa, gangguan siklus menstruasi, dan resiko mandul (Reda, 2018).

Salah satu dampak dari penggunaan rokok elektronik yaitu dapat mempengaruhi keseimbangan hormon pada wanita. Hormon pada wanita berkaitan erat dengan siklus menstruasi. Selama siklus menstruasi, jumlah hormon estrogen dan progesterone yang dihasilkan oleh ovarium berubah, terutama progesteron pada akhir siklus ovarium bulanan. Dengan mekanisme yang ditimbulkan oleh kedua hormon di atas terhadap sel endometrium, jika seorang wanita menggunakan *e-cigarette* maka akan menyebabkan gangguan kelenjar endokrin pada tubuh yang akan mempengaruhi Hypotalamis-pituitary-gonadal axis (HPG) yang berperan dalam stimulasi hormon seks seperti estradiol pada wanita dan meningkatkan hormon testosteron sehingga akan berdampak pada regulasi hormon yang mengakibatkan perubahan siklus menstruasi (Ghadiri E, 2014). Ketidakseimbangan hormon tersebut juga akan berdampak pada lama menstruasi (rentang waktu menstruasi), ketidakseimbangan hormon

dapat menyebabkan deinding rahim menjadi sangat tebal dan menyebabkan darah haid keluar secara perlahan sehingga lama menstruasi menjadi >8 hari (abnormal). Jangka waktu pemakaian rokok elektronik sehingga dapat mempengaruhi sistem reproduksi telah dijelaskan dalam penelitian Szumilas, Kamila (2020) yang berjudul *The Effects of E-cigarette Vapor Components on the Morphology and Function of the Male and Female Reproductive Systems: A Systematic Review* yaitu dijelaskan bahwa tikus sebagai sampel yang terpapar asap *e-cigarette* selama 3 jam/hari dengan minimal 2 puff/menit, dengan durasi hembusan sekitar 2 detik. Mereka terpapar rokok elektrik selama 5 hari/minggu selama 4 bulan. Akan memberikan efek yang buruk pada sistem reproduksi wanita yaitu pada keseimbangan hormon yang akan menyebabkan perubahan pada siklus menstruasi.

Berbagai efek samping dari penggunaan *e-cigarette* tersebut maka sebagai seorang tenaga kesehatan khususnya bidan kita dapat memberikan edukasi terkait efek samping dari penggunaan *e-cigarette* dan memberdayakan wanita dalam hal pencegahan dan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mengenai Gambaran Lama Menstruasi pada Pengguna *E-Cigarette* pada Wanita Usia Subur. Dari uraian diatas peneliti akan melakukan penelitian untuk mengetahui Gambaran Lama Menstruasi pada Pengguna *E-Cigarette* pada Wanita Usia Subur di Kota Malang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana Gambaran Lama Menstruasi pada Pengguna *E-Cigarette* pada Wanita Usia Subur di Kota Malang.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk Mengetahui Gambaran Lama Menstruasi pada Pengguna *E-Cigarette* pada Wanita Usia Subur di Kota Malang.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi penggunaan *e-cigarette* pada wanita usia subur di Kota Malang
- b. Mengidentifikasi lama menstruasi pada wanita usia subur di Kota Malang

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pilihan untuk menambah referensi penelitian selanjutnya sebagai bahan untuk peningkatan ilmu kesehatan tentang Gambaran Lama Menstruasi pada Pengguna *E-Cigarette* pada Wanita Usia Subur di Kota Malang bagi masyarakat (baik peneliti, praktisi, dan masyarakat umum)

#### **1.4.2. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis dari penelitian ini dapat digunakan bagi:

a. Bagi Wanita Usia Subur

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber pengetahuan dan informasi bagi wanita usia subur (WUS) mengenai Gambaran Lama Menstruasi pada Pengguna *E-Cigarette* pada Wanita Usia Subur.

b. Bagi Tenaga Kesehatan

Sebagai rekomendasi bagi tenaga kesehatan khususnya kebidanan dalam memberikan KIE kepada wanita tentang Gambaran Lama Menstruasi pada Pengguna *E-Cigarette* pada Wanita Usia Subur (WUS).

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menjadi penambah pengetahuan, sehingga dapat menambah pengalaman peneliti dalam bidang penelitian khususnya penelitian mengenai tentang Gambaran Lama Menstruasi pada Pengguna *E-Cigarette* pada Wanita Usia Subur (WUS).

d. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai studi pendahuluan sehingga peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih lanjut mengenai Gambaran Lama Menstruasi pada Pengguna *E-Cigarette* pada Wanita Usia Subur (WUS), sehingga dapat menjadi dasar sebagai perkembangan penelitian selanjutnya.

